



Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613



ranahresearch@gmail.com



<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Perbincangan Fans Mengenai Performa Klub Sepakbola Arsenal (Studi Netnografi Highlights Pertandingan Arsenal di YouTube)

Nandi Adhitya¹

¹ Program Studi Pasca Sarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia, nandiadhitya11@gmail.com

Corresponding Author: nandiadhitya11@gmail.com

Abstract: *The aim of this research is to find out and analyze whether the reaction to discussion of Arsenal's performance consistently follows Arsenal's performance in the match or is the opposite of Arsenal's performance, and also to analyze how the discussion is on the big accounts of Arsenal fans and the trend of words used in performance discussions. Arsenal and also a look at the culture of football conversation on YouTube as a whole. The method used in this research is netnography. This research was carried out by observing conversations between Arsenal fans on Arsenal's official account on the YouTube social media platform. The object of this research is 3 video highlights of Arsenal matches with different scores. The results of the research show that of all the comment columns that have been studied, the discussion pattern or trend of discussion about Arsenal in the match highlight comment column on YouTube is a pattern that tends to be positive, where any moment or incident in the match is faced and responded to with a positive outlook.*

Keyword: *Fans, Football Club, Arsenal.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah mencari tahu dan menganalisa apakah reaksi perbincangan performa Arsenal konsisten mengikuti performa Arsenal dalam pertandingan ataupun bertolak belakang terhadap performa Arsenal, dan juga menganalisa bagaimana pembahasan itu pada akun-akun besar fans Arsenal serta tren kata-kata yang digunakan dalam perbincangan performa Arsenal dan juga melihat budaya perbincangan sepakbola di YouTube secara keseluruhan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah netnografi. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi terhadap perbincangan Fans Arsenal di akun resmi Arsenal di platform sosial media YouTube. Objek penelitian ini adalah 3 video highlights pertandingan Arsenal dengan skor yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari semua kolom komentar yang sudah diteliti, pola pembahasan ataupun tren pembahasan mengenai Arsenal di kolom komentar highlight pertandingan di YouTube adalah pola yang cenderung positif, dimana momen ataupun insiden apapun yang ada di pertandingan tersebut dihadapi dan ditanggapi dengan pandangan positif.

Kata Kunci: Fans, Club Sepak Bola, Arsenal.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu bentuk hiburan terpopuler dalam masyarakat di era modern. Olahraga yang mendominasi dunia dari sisi jumlah penonton dan engagement dari semua media sosial adalah sepakbola. Sepakbola di seluruh dunia sudah mempunyai banyak contoh dimana sebuah klub sepakbola menjadi salah satu pilar dalam budaya sebuah komunitas ataupun sebuah kota dan negara. Secara ekonomi pun, sepakbola juga menjadi industri yang sangat besar, dimana sebuah kondisi ekonomi spesifik daerah bisa dilihat dengan kesuksesan sebuah klub sepakbola dari spesifik daerah tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh sebuah akun Twitter @SwissRamble, seorang analis finansial sepakbola yang mempunyai prestasi Football Supporters' Federations's Blogger of the Year sebanyak tiga kali, salah satu liga sepakbola terbesar di dunia adalah Liga Primer Inggris atau disebut EPL (English Premier League) dari segi finansial. Bukti tersebut bisa menjadi sebuah indikator bahwa pembahasan mengenai klub sepakbola yang berada di EPL berada dalam jumlah yang berlimpah.

YouTube pun merupakan sebuah platform sosial media yang digunakan para fans sepakbola dalam perbincangan sebuah performa klub sepakbola dukungan mereka. Perbincangan fans mengenai performa klub sepakbola mempunyai beberapa pembahasan, seperti performa tim secara keseluruhan dalam satu musim ataupun satu pertandingan dan juga tren performa tim dalam beberapa pertandingan, performa pemain bola secara spesifik, taktik dan formasi sebuah tim, kritik terhadap pelatih klub sepakbola, perbincangan mengenai suatu insiden dalam pertandingan yang merugikan ataupun menguntungkan klub sepakbola, analisis performa tim dan analisis pemain dalam sebuah pertandingan, statistika sebuah tim ataupun seorang pemain, dan juga perbincangan dengan fans sepakbola lain yang mempunyai dukungan tim sepakbola yang berbeda.

Tim sepakbola yang akan menjadi fokus penelitian adalah Arsenal, dimana Arsenal merupakan salah satu bagian dari "Big Six" dalam EPL, yaitu 6 tim sepakbola yang mempunyai jumlah prestasi terbanyak di EPL yang terdiri dari Manchester United, Manchester City, Chelsea, Arsenal, Tottenham Hotspur dan Liverpool.

Dengan berlimpahnya jumlah perbincangan mengenai tim sepakbola di YouTube, setiap klub sepakbola besar mempunyai akun resmi klub masing - masing, dimana akun-akun tersebut digunakan oleh klub bola masing-masing untuk menambahkan jumlah interaksi dalam sosial media terhadap klub tersendiri, dan juga konten-konten berbasis "fan service" yang memenuhi permintaan fans sepakbola yaitu interaksi spesifik dengan pemain-pemain di klub sepakbola tersebut. Selain itu, klub sepakbola tersebut juga mempostingkan highlights dari pertandingan klub sepakbola tersebut sehingga para fans yang ingin melihat poin-poin penting dalam sebuah pertandingan bisa menganalisis dan memulai perbincangan dari momen-momen dalam pertandingan tersebut.

Masalah utama yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana perbincangan mengenai performa klub Arsenal di akun-akun besar fans Arsenal dalam konteks ketika Arsenal mempunyai performa baik ataupun performa buruk dalam sebuah pertandingan sepakbola.

Tujuan dari penelitian ini adalah mencari tahu dan menganalisa apakah reaksi perbincangan performa Arsenal konsisten mengikuti performa Arsenal dalam pertandingan ataupun bertolak belakang terhadap performa Arsenal, dan juga menganalisa bagaimana pembahasan itu pada akun-akun besar fans Arsenal serta tren kata-kata yang digunakan dalam perbincangan performa Arsenal dan juga melihat budaya perbincangan sepakbola di YouTube secara keseluruhan.

Signifikansi penelitian ini dari sudut pandang akademis adalah penelitian ini berkontribusi terhadap metode Netnografi yang diaplikasikan pada perbincangan sepakbola di platform sosial media YouTube dan juga berkontribusi terhadap eksplorasi dan analisis perbincangan sepakbola dengan klub bola spesifik, dimana penelitian sebelumnya jarang fokus terhadap sebuah spesifik tim sepakbola, melainkan fokus terhadap sebuah pembahasan insiden ataupun tren spesifik.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah netnografi, suatu metode yang, menurut Kozinets (2020), bertujuan untuk mengamati dan memahami bagaimana suatu budaya beroperasi dengan melihat rekaman digital di internet. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi terhadap perbincangan Fans Arsenal di akun resmi Arsenal di platform sosial media YouTube, memfokuskan pada perbincangan yang membahas performa Arsenal dan juga pemain bola spesifik di Arsenal pada sebuah pertandingan spesifik. Objek penelitian ini adalah 3 video highlights pertandingan Arsenal dengan skor yang berbeda. Jejak digital yang dipergunakan adalah kolom komentar dari video highlights pertandingan, dimana Fans Arsenal yang membahas performa Arsenal ataupun performa pemain Arsenal pada sebuah pertandingan spesifik serta komentar-komentar dari cuitan tersebut yang berbentuk positif, negatif ataupun netral dan juga frekuensi pembahasan kata serta jaringan pembahasan dalam kolom komentar video highlight tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengoleksikan semua jejak digital tersebut adalah Netlytic.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Media Sosial

Media sosial merupakan tempat orang bertukar informasi yang dapat meningkatkan minat, karier, dan ide. Media sosial memfasilitasi interaksi pengguna untuk saling bertukar informasi, pendapat, dan minat. Menurut Apuke (2019) media sosial merupakan alat yang dimediasi komputer yang memungkinkan orang atau perusahaan untuk membuat, berbagi pertukaran informasi, minat karir, ide, gambar/komunitas virtual dan jaringan. Sementara Carr & Hayes (2015) berpendapat media sosial merupakan saluran berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi secara oportunistik dan mempresentasikan diri secara selektif, baik secara real-time atau asinkron. Media sosial menjawab bahwa tidak adanya batas antara komunikasi massa dan interpersonal. Media sosial memperkenalkan perubahan besar yang meresap ke dalam komunikasi antara masyarakat dan individu (Apuke, 2019).

Media sosial dipandang sebagai jenis media yang memberikan media kepada orang-orang untuk membuat, berbagi, dan/atau bertukar informasi dan ide dalam komunitas dan jaringan. Itu juga dilihat sebagai pertukaran ideologis dan teknologi dari konten yang dibuat pengguna. Media sosial mengubah interaksi individu, dalam platform media sosial individu dan komunikasi bisa berbagai, berdiskusi, dan memodifikasi konten. Media sosial memanfaatkan sifat *mass personal*, skala interaksi komunikatif dengan memungkinkan pesan massa yang dapat diterima, ditafsirkan, dan dijawab secara interpersonal, dan sebaliknya (Walther et al., 2010). Pesan online dirancang untuk khalayak massa, memanfaatkan kemampuan media sosial yang terhubung kepada khalayak yang besar dan beragam (Marwick & Boyd, 2011). Keterjangkauan media sosial juga memungkinkan kelompok dan organisasi untuk berkolaborasi. Media sosial memberikan tempat virtual bagi individu dengan minat yang sama untuk bergaul baik dalam interaksi terencana maupun informal (Steinkuehler & Williams, 2006).

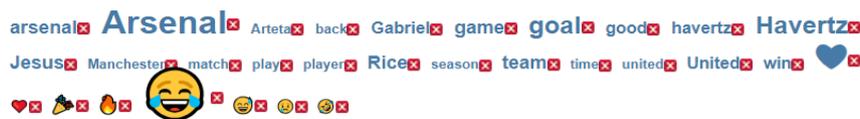
Media sosial akan terus mempermudah pembentukan komunitas yang memiliki minat dan tujuan yang sama. Semakin banyak organisasi menerapkan platform media sosial berbasis intranet, alur kerja juga akan disederhanakan sementara biaya yang terkait dengan pengorganisasian dan koordinasi berkurang.

Social Identity Theory

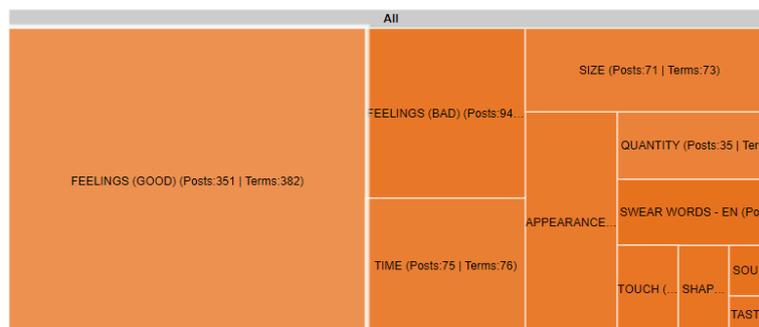
Teori identitas sosial adalah sebuah konsep dimana perilaku antar grup tertentu ditentukan oleh perbedaan status kelompok, legitimasi dan stabilitas yang dipersepsikan akibat adanya perbedaan status tersebut serta kemampuan yang dipersepsikan dalam perpindahan dari satu kelompok ke kelompok lainnya (Tajfel & Turner, 1979). Konsep tersebut walaupun menentukan sebuah perilaku kelompok tidak dimaksud untuk mengeneralisasikan kategori sosial.

Salah satu asumsi dari teori identitas sosial adalah kontinum perilaku interpersonal dan intergrup, dimana perilaku sosial interpersonal akan selalu berbeda dengan perilaku sosial intergrup. Perilaku dalam interaksi interpersonal ditentukan oleh karakteristik individual dan relasi interpersonal antara kedua orang yang berinteraksi, sedangkan perilaku dalam interaksi intergrup ditentukan oleh kategori sosial dalam grup tersebut yang melebihi dari jumlah orang yang berinteraksi.

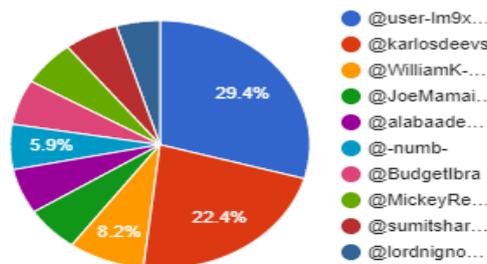
Arsenal 3 - 1 Manchester United



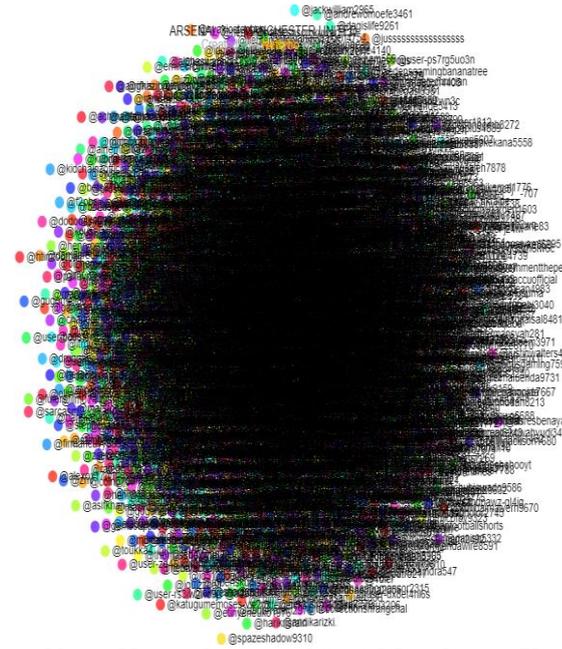
Gambar 1 Wordcloud Arsenal 3 - 1 Manchester United



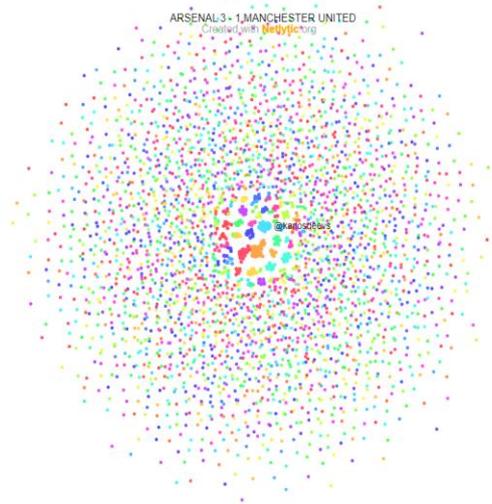
Gambar 2 Dictionary Arsenal 3 - 1 Manchester United



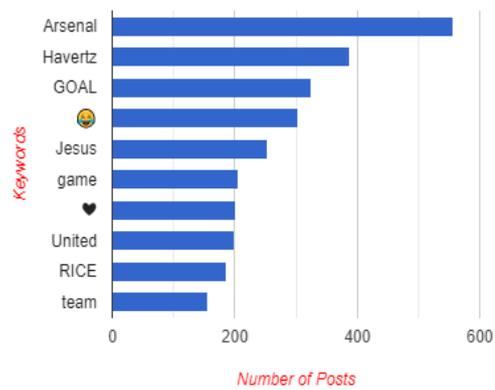
Gambar 3 User Frequency Arsenal 3 - 1 Manchester United



Gambar 4 Name Network Arsenal 3 - 1 Manchester United



Gambar 5 Chain Network Arsenal 3 - 1 Manchester United

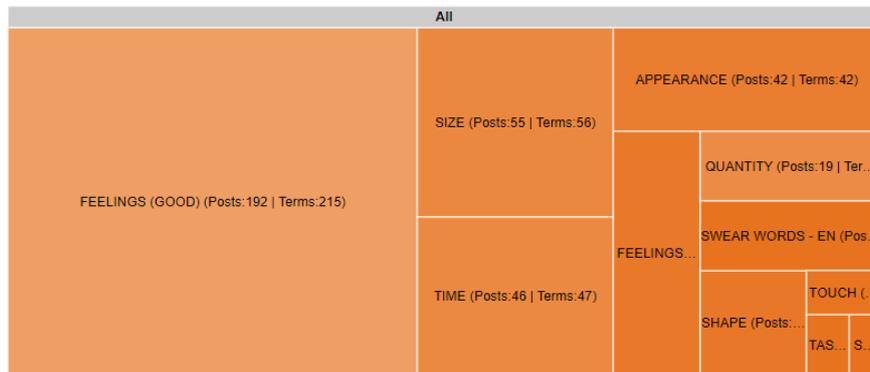


Gambar 6 Word Frequency Arsenal 3 - 1 Manchester United

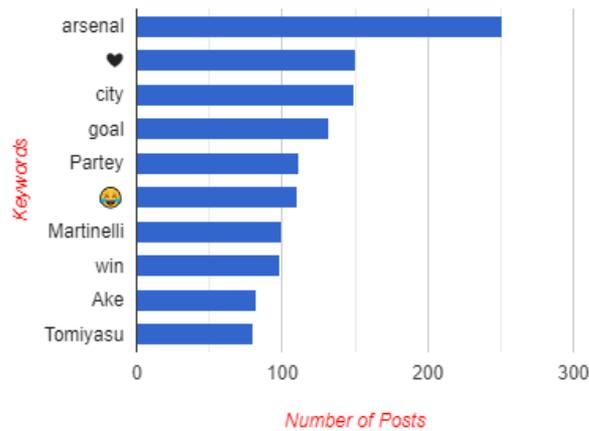
Arsenal 1 - 0 Manchester City

Ake Arsenal arsenal Arteta back city City COYG game goal good Havertz
Martinelli Partey pass play Rice season team time Tomi Tomiyasu win
👉 🍌 😄 🤔 🤔

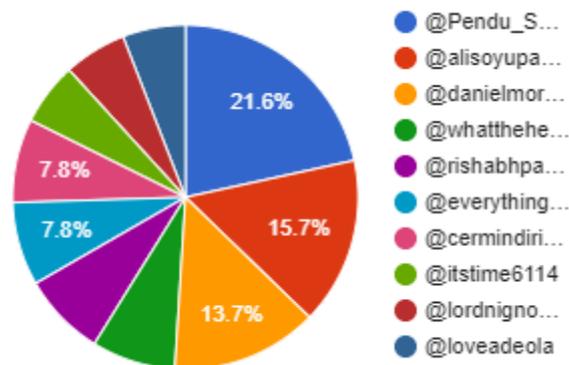
Gambar 7 Wordcloud Arsenal 1 - 0 Manchester City



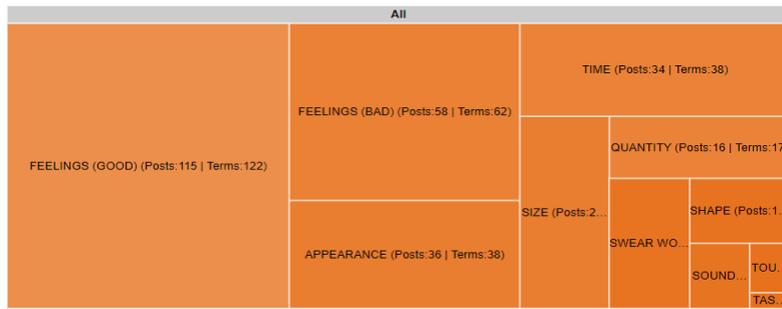
Gambar 8 Dictionary Arsenal 1 - 0 Manchester City



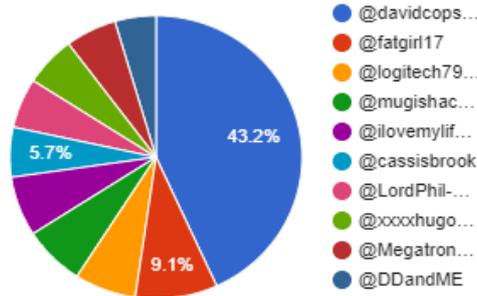
Gambar 9 Word Frequency Arsenal 1 - 0 Manchester City



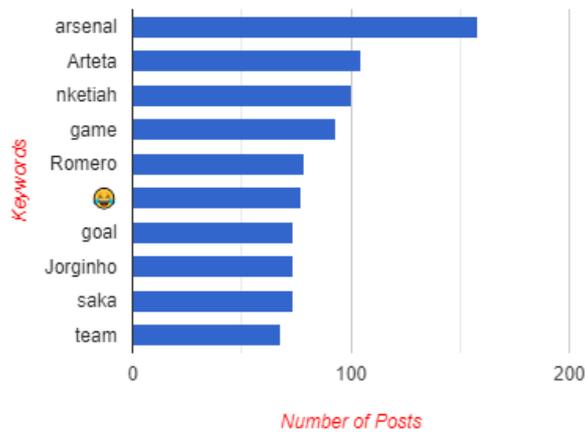
Gambar 10 User Frequency Arsenal 1 - 0 Manchester City



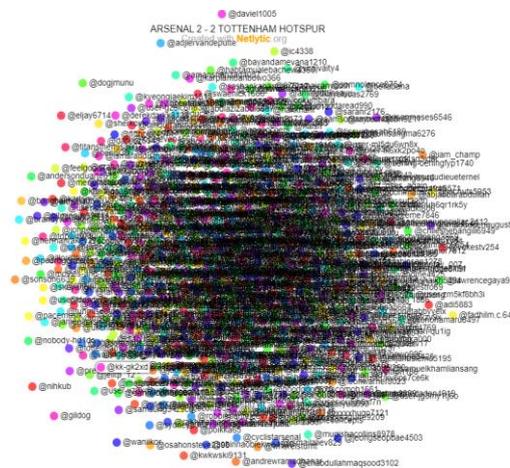
Gambar 14 Dictionary Arsenal 2 - 2 Tottenham Hotspur



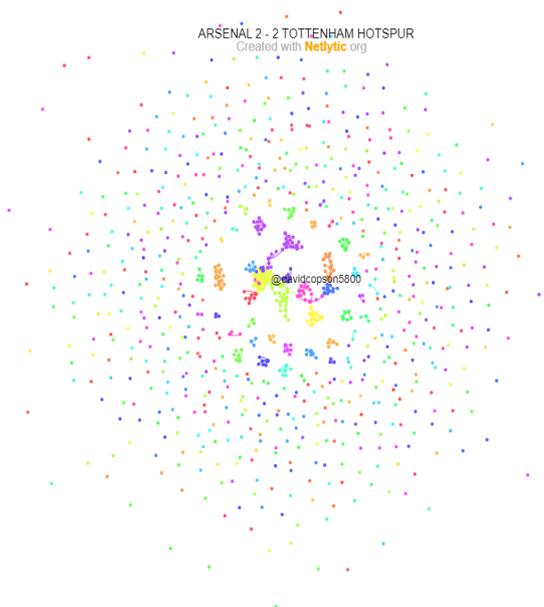
Gambar 15 User Frequency Arsenal 2 - 2 Tottenham Hotspur



Gambar 16 Word Frequency Arsenal 2 - 2 Tottenham Hotspur



Gambar 17 Name Network Arsenal 2 - 2 Tottenham Hotspur



Gambar 18 Chain Network Arsenal 2 - 2 Tottenham Hotspur

Pembahasan

Arsenal 3 - 1 Manchester United

Dalam kolom komentar video highlight pertandingan Arsenal melawan Manchester United yang menghasilkan skor 3 - 1 terhadap Arsenal, terlihat ada lebih dari 500 komentar dengan menggunakan kata “Arsenal”, sedangkan hampir dari 400 komentar menggunakan kata “Havertz” dan 300 komentar menggunakan kata “GOAL”. Dalam konteks pertandingan tersebut, di babak pertama ada suatu momen dimana Havertz, pemain Arsenal terbaru musim ini yang dibeli dari Chelsea dengan jumlah 65 juta poundsterling, gagal mencetakkan gol melalui peluang yang seharusnya relatif mudah untuk pemain seperti kaliber Havertz. Terlihat juga dari kategorisasi komen, ada 351 komentar yang bersifat positif, dibandingkan dengan komentar negatif yang hanya ada 94 komentar. Pembahasan waktu juga ada di 75 komentar dikarenakan pertandingan ini dimenangkan di waktu tambahan terakhir babak kedua, di menit 90+6 dan gol penutup dari Arsenal di menit 90+11 yang dicetakkan oleh Declan Rice dan Gabriel Jesus. “Rice” dan “Jesus” pun juga dibahas di 200 dan 250 komentar masing-masing.

Arsenal 1 - 0 Manchester City

Dalam kolom komentar video highlight pertandingan Arsenal melawan Manchester City yang menghasilkan skor 1 - 0 terhadap Arsenal, terlihat bahwa ada 250 komentar menggunakan kata “Arsenal”, 150 komentar menggunakan emoji hati dan 150 komentar menggunakan kata “City”. Dalam konteks pertandingan tersebut, gol dicetakkan oleh Martinelli, dimana gol tersebut dimulai oleh umpan jauh dari Partey yang disundulkan oleh Tomiyasu kepada Havertz, dimana Havertz mengumpan pendek kepada Martinelli sehingga Martinelli menembakkan bola kepada gawang, dimana tembakan bola tersebut di defleksikan oleh pemain City yaitu Ake, sehingga kiper City pun terlewat dan bola masuk ke dalam gawang. Semua pemain yang mempunyai peran dalam gol tersebut, maupun pemain Arsenal ataupun City juga menjadi pembahasan yang mempunyai frekuensi tinggi di kolom komentar, dimana “Partey” dibahas dalam lebih dari 100 komentar, “Martinelli” dibahas dalam 100 komentar, pemain City yang mendefleksikan bola “Ake” dibahas dalam 90 komentar dan “Tomiyasu” dibahas dalam 85 komentar. Terlihat juga dari kategorisasi komen, ada 192 komentar yang bersifat positif, dibandingkan dengan komentar negatif yang hanya ada 31 komentar.

Arsenal 2 - 2 Tottenham Hotspur

Dalam kolom komentar video highlight pertandingan Arsenal melawan Tottenham Hotspur, rival lokal satu kota di London, yang menghasilkan skor seri dengan 2 gol untuk masing-masing tim, dimana 150 komentar menggunakan kata “Arsenal”, 100 komentar menggunakan kata “Arteta”, 95 komentar menggunakan kata “Nketiah” dan 80 komentar menggunakan kata “Romero”. Dalam konteks pembahasan Romero, pemain spurs tersebut berperan dalam kedua gol yang dicetak oleh pemain Arsenal “Saka” (75 Komentar), dimana Romero menggunakan tangannya di kotak penalti untuk menghadang tembakan bola sehingga wasit menganugerahkan penalti kepada Arsenal yang dicetak oleh Saka, dan juga mendefleksikan tembakan Saka kepada gawangnya sendiri. Arteta banyak dibahas dalam komentar dikarenakan banyaknya fans Arsenal yang merasa bahwa hasil seri tersebut berasal dari taktik Arteta, manager Arsenal, yang tidak optimal sehingga hanya menghasilkan skor seri 2 - 2, dimana 8 pertandingan sebelumnya Arsenal melawan Tottenham Hotspur, Arsenal selalu memenangkan pertandingan tersebut. Terlihat juga dari kategorisasi komen, ada 115 komentar yang bersifat positif, dibandingkan dengan komentar negatif ada 58 komentar.

KESIMPULAN

Konklusi dari penelitian jejak digital kolom komentar pada video highlight pertandingan Arsenal adalah terlihat dari perbandingan kategorisasi komentar dari beberapa video highlight pertandingan, dimana Arsenal 3 - 1 Manchester United mempunyai 351 komentar positif dibandingkan 94 komentar negatif, lalu Arsenal 1 - 0 Manchester City mempunyai 192 komentar positif dibandingkan 31 komentar negatif, dan yang terakhir Arsenal 2 - 2 Tottenham Hotspur mempunyai 115 komentar positif dibandingkan 58 komentar negatif. Disimpulkan bahwa pembahasan hasil pertandingan Arsenal di kolom komentar YouTube cenderung lebih positif daripada negatif, apapun skor akhir dari pertandingan yang dimainkan oleh Arsenal. Terlihat juga bahwa dalam setiap kolom komentar, pembahasan utama dari rata-rata komentar adalah gol ataupun insiden ataupun juga momen dalam pertandingan yang mengubah hasil pertandingan, seperti dua gol menit terakhir melawan Manchester United yang dicetak oleh Rice dan Jesus, kombinasi gol yang dicetak oleh Martinelli melawan Manchester City, dan momen-momen yang menghasilkan gol seperti pelanggaran kotak penalti Romero dan defleksi gol Saka oleh Romero melawan Tottenham Hotspur.

Dari semua kolom komentar yang sudah diteliti, pola pembahasan ataupun tren pembahasan mengenai Arsenal di kolom komentar highlight pertandingan di YouTube adalah pola yang cenderung positif, dimana momen ataupun insiden apapun yang ada di pertandingan tersebut dihadapi dan ditanggapi dengan pandangan positif. Lalu, budaya pembahasan Arsenal oleh fans mereka tersendiri selalu cenderung menganalisa atau menanggapi hal-hal penting yang terjadi yang juga dilakukan ataupun menyangkut pemain Arsenal itu tersendiri.

REFERENSI

- Apuke, O. D. (2019). Social and Traditional Mainstream Media of Communication: Synergy and Variance Perspective. *Online Journal of Communication and Media Technologies*, 7(4). Retrieved from <https://doi.org/10.29333/ojcm/2614>
- Ayerdi, K. M., Dasilva, J. Á. P., & Galdospin, T. M. (2022). Football players on Twitter. A platform for self-promotion. *Revista de Comunicacion*, 20(2), 277–301. <https://doi.org/10.26441/RC20.2-2021-A15>

- Cable, J., Kilvington, D., & Mottershead, G. (2022). 'Racist behaviour is interfering with the game': exploring football fans' online responses to accusations of racism in football. *Soccer and Society*, 23(8), 880–893. <https://doi.org/10.1080/14660970.2022.2109804>
- d'Andréa, C., & Stauff, M. (2022). Mediatized Engagements with Technologies: "Reviewing" the Video Assistant Referee at the 2018 World Cup. *Communication and Sport*, 10(5), 830–853. <https://doi.org/10.1177/21674795221076882>
- Hansen, M., Kavanagh, E., Anderson, E., Parry, K., & Cleland, J. (2023). An analysis of responses on Twitter to the English Premier League's support for the anti-homophobia rainbow laces campaign. *Sport in Society*, 26(2), 302–316. <https://doi.org/10.1080/17430437.2022.2028774>
- Ireland, R., Bunn, C., Chambers, S., Reith, G., & Viggars, M. (2022). How unhealthy commodity industries find a global audience in the English Premier League: three case studies of brand engagement. *Soccer and Society*, 23(4–5), 334–348. <https://doi.org/10.1080/14660970.2022.2059861>
- Kozinets, R. V. (2020). NETNOGRAPHY. Los Angeles: SAGE Publications Ltd.
- Ramon, X., & Rojas-Torrijos, J. L. (2022). Public service media, sports and cultural citizenship in the age of social media: An analysis of BBC Sport agenda diversity on Twitter. *International Review for the Sociology of Sport*, 57(6), 918–939. <https://doi.org/10.1177/10126902211043995>
- Seijbel, J., van Sterkenburg, J., & Oonk, G. (2022). Expressing rivalry online: antisemitic rhetoric among Dutch football supporters on Twitter. *Soccer and Society*, 23(8), 834–848. <https://doi.org/10.1080/14660970.2022.2109800>
- Tajfel, H., & Turner, J. C. (1979). "An integrative theory of intergroup conflict". In W. G. Austin & S. Worchel. *The social psychology of intergroup relations*. Monterey, CA: Brooks/Cole. 33–47.
- Wunderlich, F., & Memmert, D. (2022). A big data analysis of Twitter data during premier league matches: do tweets contain information valuable for in-play forecasting of goals in football? *Social Network Analysis and Mining*, 12(1). <https://doi.org/10.1007/s13278-021-00842-z>.